

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
PERANGKAT DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2025-2029

1. Nama Unit Organisasi : Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
2. Urusan Bidang : Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pekerjaan Umum
3. Tugas : Melaksanakan kewenangan desentralisasi dan tugas dekonsentrasi di bidang keciptakaryaan, perumahan dan permukiman
4. Fungsi :
a. Penetapan perumusan perencanaan, kebijakan teknis pembangunan perumahan, tata bangunan, penataan kawasan, pembinaan jasa konstruksi dan perizinan
sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Gubernur;
b. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian di bidang keciptakaryaan, perumahan dan permukiman;
c. Pengkoordinasian pembinaan dan bimbingan teknis terhadap dinas lingkup Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten/Kota;
d. Penyelenggaraan penyediaan sarana dan prasarana air minum dan sanitasi bagi masyarakat berpenghasilan rendah dan rawan air;
e. Penyelenggaraan penyediaan dukungan/bantuan untuk kerja sama antar kabupaten/kota di bidang keciptakaryaan, perumahan dan permukiman;
f. Pengembangan usaha jasa konstruksi dalam penyusunan rencana program;
g. Penyelenggaraan bimbingan teknis kegiatan bina jasa konstruksi;
h. Pengkoordinasian penatausahaan, pemanfaatan dan pengamanan barang milik negara/daerah;
i. Pembinaan administrasi, kepegawaian dan unit pelaksanaan teknis; dan
j. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang di berikan oleh pimpinan.

No.	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya akses air minum dan sanitasi serta terpenuhinya akses hunian layak, terjangkau dan berkelanjutan	1.1 Akses Air Minum Layak	%	Persentase penduduk yang memiliki akses berkelanjutan terhadap sumber air minum berkualitas (layak) yang memenuhi syarat fisik, kimia, mikrobiologis, dan radioaktif	Jumlah Rumah Tangga Terlayani Air Minum Kategori Layak / Jumlah Seluruh Rumah Tangga x 100%	Bidang Sarana & Prasarana Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Permukiman	Bidang Sarana & Prasarana Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Permukiman
		1.2 Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Layak	%	Rumah tangga yang menggunakan fasilitas sanitasi sendiri atau bersama (terbatas) yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu memiliki kloset leher angsa dan tempat pembuangan akhir tinja berupa tangki septik atau terhubung ke Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL)	Jumlah Rumah Tangga Terlayani SPAL Kategori Layak / Jumlah Seluruh Rumah Tangga x 100%	Bidang Sarana & Prasarana Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Permukiman	Bidang Sarana & Prasarana Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Permukiman
		1.3 Persentase Rumah Tangga dengan Akses Hunian Layak, Terjangkau dan Berkelanjutan	%	Persentase dari jumlah total rumah tangga yang memenuhi kriteria hunian yang layak (luas memadai, atap, dinding, lantai kokoh, akses air dan sanitasi layak), terjangkau, dan berkelanjutan (tidak berasa, tidak berbau, tidak berwarna, dan tidak mengandung mikroorganisme serta logam berat), sesuai standar yang ditetapkan	Jumlah rumah tangga dengan akses hunian layak, terjangkau, dan berkelanjutan / Jumlah total rumah tangga x 100%	Bidang Pengembangan Kawasan Permukiman	Bidang Pengembangan Kawasan Permukiman
		1.4 Akses Rumah Tangga Perkotaan terhadap Air Minum Perpipaan	%	Persentase rumah tangga di wilayah perkotaan yang memiliki akses ke air minum layak dan aman melalui sistem perpipaan (seperti PDAM) yang memenuhi standar kualitas dan kuantitas air minum pemerintah atau otoritas kesehatan setempat. Kriteria kelayakannya meliputi ketersediaan air minum 24 jam per hari dan kualitas yang tidak keruh, berwarna, berbau, atau berbusa	Jumlah Rumah Tangga Terlayani Air Minum Perpipaan / Jumlah Seluruh Rumah Tangga x 100%	Bidang Sarana & Prasarana Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Permukiman	Bidang Sarana & Prasarana Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Permukiman